

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2010-2016, hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi (-0,001) dan nilai t hitung (-0,049) < t tabel (1,989), artinya tidak ada pengaruh antara inflasi dengan *return* saham.
2. Suku Bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2010-2016, hal ini ditunjukkan oleh distribusi Koefisien regresi (-0,044) dan nilai t hitung (-1,311) < t tabel (1,989), yang artinya tidak ada pengaruh antara suku bunga dengan *return* saham.
3. Nilai Tukar Rupiah berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return Saham* pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2010-2016, hal ini ditunjukkan oleh distribusi Koefisien regresi 7,718 dan nilai t hitung (0,697) < t tabel (1,989), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

4. Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan Properti yang terdaftar di BEI periode 2010-2016. Hal ini ditunjukkan dengan distribusi t hitung sebesar  $(1,419) < \text{nilai } t \text{ tabel } (1,989)$ , artinya bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Maka pada persamaan *Return* Saham, Konstanta sebesar 0,258 menyatakan bahwa jika tidak ada  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  maka *Return* Saham adalah 0,258.

Terdapat kendala keterbatasan dalam melakukan penelitian ini, keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

1. Pada penelitian ini terbatas pada pengujian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi *Return* Saham, yaitu Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah. Faktor-faktor tersebut hanya menjelaskan pengaruh secara sederhana dan secara parsial.
2. Penelitian ini terbatas pada penelitian mengenai sebagian faktor makro yang mempengaruhi *Return* Saham dan tidak menyertakan faktor mikro seperti *Return On Equity* (ROE), *Devidend Per Share* (DPR), *Return On Investmen* (ROI) dan lain sebagainya.
3. Jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini terbatas pada perusahaan properti saja sehingga hasil ini belum dapat digeneralisasikan pada jenis perusahaan lain selain properti dan pemilihan sampel menjadi semakin sedikit.

## 5.2. Saran

1. Investor hendaknya mempertimbangkan pergerakan Inflasi dan Suku Bunga, karena variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan. Variabel ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan strategi investasinya. Karena pergerakan Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah, akan mempengaruhi besarnya *Return Saham* perusahaan walaupun secara tidak signifikan.
2. Rendahnya nilai koefisien determinasi (*R square*) hendaknya mendorong peneliti selanjutnya untuk lebih banyak menggali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Return Saham*.
3. Pengambilan periode penelitian yang selama 7 tahun pada tahun 2010-2016, diharapkan untuk pengembangan penelitian selanjutnya dapat mengangkat kasus pada periode tahun penelitian yang berbeda agar hasil yang diperoleh dapat lebih merefleksikan pergerakan harga saham perusahaan di BEI secara historikal.
4. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu dari segi faktor makro ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi harga saham perusahaan hanya terbatas pada tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk memperhatikan pengaruh faktor lain yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham perusahaan.

5. Menambah jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian, makin banyak jumlah sampel penelitian lebih bisa mewakili hasil penelitian.
6. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenis perusahaan lain yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk menambah validitas hasil penelitian.
7. Bagi para investor dan calon investor yang akan melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia hendaknya memperhatikan faktor-faktor Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah, karena dalam penelitian ini ketiga variabel tidak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana secara langsung maupun tidak langsung akan mengurangi risiko dan ketidakpastian yang akan dialami oleh para investor dalam aktivitas perdagangan saham.

